

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi di Indonesia saat ini terus membaik dan membuat banyak pengusaha semakin tertarik untuk mengelola bisnis mereka di Indonesia. Dalam pengelolaan sebuah perusahaan, ada beberapa hal penting yang perlu menjadi perhatian, seperti keuangan dan tata kelola perusahaan, yang memiliki peran krusial dalam keberlangsungan perusahaan. Keuangan perusahaan berfungsi sebagai sumber dana dan alokasi penggunaannya. Sementara itu, tata kelola perusahaan diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya serta risiko. Perusahaan dapat mempertahankan keunggulan bisnisnya apabila dapat meningkatkan nilai dari perusahaan serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Noviarti & Stefhani, 2022). Manajemen keuangan yang baik melibatkan perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan secara bijaksana (Mutmainnah, et al., 2019). Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif juga membantu perusahaan dalam mengurangi biaya, meningkatkan profitabilitas, dan memberikan nilai bagi pemegang saham.

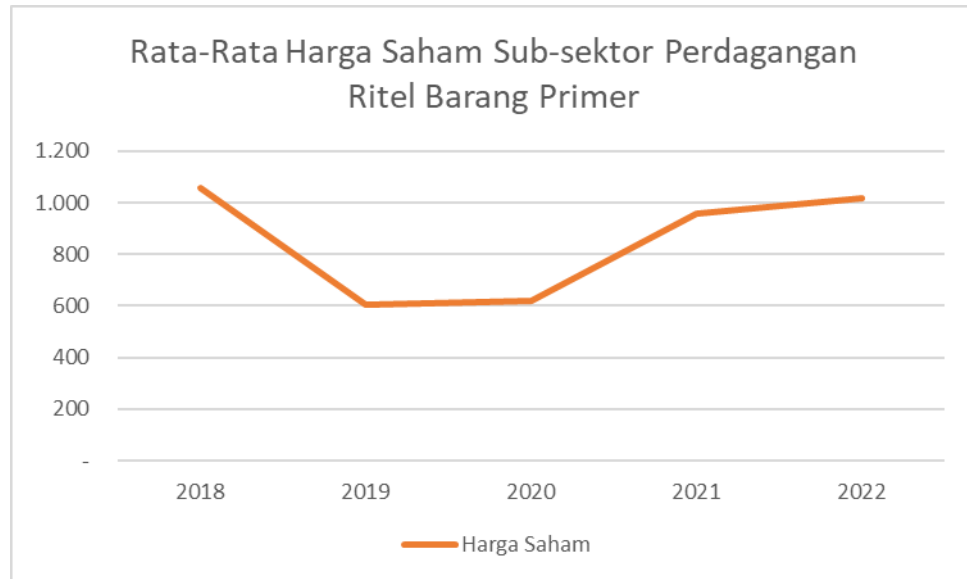
Selain keuangan, tata kelola perusahaan juga mempunyai peran yang penting dalam kesuksesan perusahaan. Jika dapat melaksanakan tata kelola secara baik, perusahaan bisa meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, serta dapat membangun reputasi yang baik di mata para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemasok, investor, dan regulator. Tata kelola yang baik juga berkontribusi pada pembentukan budaya kerja yang positif, mendorong inovasi dan meningkatkan kepuasan serta loyalitas pelanggan.

Pada akhirnya, kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dan juga berkembang di tengah persaingan yang kian ketat sangat bergantung pada kemampuan manajemen untuk mengintegrasikan aspek keuangan dan tata kelola perusahaan dengan baik. Perusahaan yang dapat membuat nilai perusahaannya meningkat dan menerapkan tata kelola yang baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan, memungkinkan mereka mencapai pertumbuhan serta memberikan kontribusi yang positif dan berguna bagi perekonomian nasional.

Menurut Khusnah & Anugraini (2021), nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar yang dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham jika harga saham terus meningkat. Ketika nilai perusahaan berhasil meningkat, maka investor akan memiliki sebuah ketertarikan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Sektor barang konsumen primer mencakup produksi dan distribusi produk serta jasa yang dijual atau dikonsumsi sebagai barang primer. Sektor ini terbagi menjadi empat sub sektor: perdagangan ritel barang primer, makanan dan minuman, rokok, dan produk rumah tangga tidak tahan lama. Sektor tersebut dapat terus tumbuh seiring dengan banyaknya jumlah penduduk dan juga pendapatan.

Pandemi *COVID-19* yang terjadi pada tahun 2020 yang lalu membawa dampak signifikan terhadap sektor ritel, termasuk sub-sektor perdagangan ritel barang primer. Penurunan aktivitas ekonomi akibat pandemi menyebabkan terjadinya penurunan harga saham di beberapa perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer. Namun sub-sektor ini menunjukkan tanda-tanda pemulihan seiring dengan pelonggaran pembatasan dan peningkatan aktivitas ekonomi.



Gambar 1.1 Grafik rata-rata harga saham perdagangan ritel barang primer

Sumber: IDNFinancial ([www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com))

Grafik tersebut menunjukkan rata-rata harga saham dalam sub-sektor perdagangan ritel barang primer selama tahun 2018-2022. Grafik tersebut menunjukkan penurunan harga saham pada tahun 2019 dan 2020, yang bertepatan dengan puncak pandemi *COVID-19*. Penurunan harga saham ini tentunya sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang rendah dan pandangan negatif investor terhadap perusahaan tersebut. Harga saham dapat mencerminkan bagaimana nilai aset perusahaan yang sebenarnya dan dapat dipengaruhi peluang investasi (Sembiring & Trisnawati, 2019). Namun, sejak tahun 2021, dengan menurunnya kasus *COVID-19*, harga saham di sub-sektor ini mulai pulih dan meningkat. Menurut Saragih et al. (2022), harga saham merupakan indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Mengoptimalkan nilai perusahaan adalah salah satu cara untuk menarik minat dari para investor (Oktaviani & Mulya, 2018). Untuk dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan, beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian agar tujuan atau target perusahaan dapat tercapai dengan baik sesuai target. Faktor-faktor tersebut meliputi pertumbuhan perusahaan,

tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*, dan kinerja keuangan perusahaan. Jika semua aspek tersebut diperhatikan dan diterapkan dengan baik, maka kemungkinan besar akan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Menurut Krisnando (2021), pertumbuhan perusahaan diukur dari total asetnya, di mana pertumbuhan aset di masa lalu menggambarkan profitabilitas di masa depan. Pertumbuhan ini meliputi perubahan total dari seluruh aset, misal peningkatan atau juga penurunan, yang terjadi dalam kurun waktu satu periode (satu tahun). Peningkatan total aset biasanya mencerminkan ekspansi bisnis dan peningkatan kapasitas operasional, yang diharapkan menghasilkan profitabilitas lebih tinggi di masa mendatang. Sebaliknya, penurunan total aset dapat menunjukkan adanya masalah internal atau tantangan eksternal yang menghambat pertumbuhan perusahaan. Mereka menemukan bahwa peningkatan total dari seluruh aktiva perusahaan secara signifikan berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian lain yang juga telah dilakukan oleh Dewi & Candradewi (2018), pertumbuhan perusahaan dikatakan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengalami peningkatan aset, hal tersebut tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor atau pemangku kepentingan lainnya.

*Good Corporate Governance* (GCG) atau yang biasa disebut juga tata kelola perusahaan adalah suatu strategi atau upaya yang dilakukan suatu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, serta mengatur hubungan antar pemangku kepentingan dalam perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting dalam membangun sebuah kepercayaan masyarakat luas agar perusahaan dapat berkembang dengan baik dan juga sehat. *Good Corporate Governance* diukur menggunakan dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional (Nuratikha, 2019).

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Jatiningrum et al. (2023) dan Jannah & Sartika (2022) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anggraini & Yudhiantoro (2023) dan Santoso et al. (2023) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* itu penting, namun faktor lain seperti kondisi pasar, industri spesifik, serta kebijakan ekonomi makro mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan. Adanya perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa dampak dari *Good Corporate Governance* pada nilai perusahaan bisa bervariasi tergantung pada konteks dan kondisi dari setiap perusahaan dan juga industri.

- Menurut Citradewi, et al. (2022) kinerja keuangan adalah dasar dalam menilai kondisi finansial perusahaan. Kinerja keuangan dapat digunakan para investor ketika mengambil sebuah keputusan sebelum melakukan suatu investasi. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa efektif perusahaan ketika mengelola sumber daya dan asetnya untuk mencapai tujuan finansial dan operasional yang telah ditetapkan. Penelitian yang akan dilakukan saat ini akan menggunakan rasio profitabilitas dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Menurut Yudhawati et al. (2020) penggunaan metode ini bertujuan agar dapat mengukur kinerja investasi dari suatu perusahaan. EVA juga memperhatikan kepentingan dari para pemodal seperti kreditur dan pemegang saham.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Anggraini & Amin (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja keuangan yang solid meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Namun di dalam penelitian lain yang juga telah dilakukan oleh Ismanto (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa meskipun perusahaan menunjukkan kinerja

keuangan yang baik, faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, persepsi investor, inovasi produk, kualitas manajemen, dan kondisi makroekonomi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penilaian nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas serta dengan adanya perbedaan hasil pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Dagang Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Tahun 2018-2022)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan?
2. Apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dewan komisaris independen?
3. Apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh komite audit?
4. Apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja?
5. Apakah nilai perusahaan secara simultan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, dan kinerja keuangan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dewan komisaris independen.
3. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh komite audit.
4. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan secara simultan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, dan kinerja keuangan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti terkait dengan pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi masalah atau kekurangan dalam operasional dan strategi, serta mengungkap peluang untuk perbaikan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menilai potensi keuntungan dan risiko dari investasi di perusahaan, berdasarkan data kinerja yang akurat. Meningkatkan kepercayaan investor dengan menyediakan informasi yang transparan dan terperinci tentang kinerja perusahaan, yang mendukung keputusan investasi yang lebih informasional.

#### 4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya dan dapat menambah informasi serta bahan pembelajaran bagi seluruh pihak di Universitas Pembangunan Jaya.

